

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS TERSTRUKTUR TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN KELAS VII
SMP NEGERI 4 LEIHITU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon



Disusun Oleh:

SITI MARHAMAH
NIM. 0140303162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN TUGAS TERSTRUKTUR TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN KELAS VII SMP NEGERI 4 LEIHITU

NAMA : SITI MARHAMAH

NIM : 0140303162

JURUSAN / KELAS : PENDIDIKAN MATEMATIKA /E

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 16 Bulan Juni Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Syafruddin Kaliky, M.Pd (.....)

Penguji I : Dr. Abdillah, M.Pd (.....)

Penguji II : Dinar Riaddin, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan
Matematika IAIN Ambon

Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP. 19840506 200912 2004

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd
NIP. 19731105 200003 1002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Marhamah
NIM : 0140303162
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul : **Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Materi Perbandingan Kelas VII SMP Negeri 4 Leihitu.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan skripsi tulisan sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juni 2021



Yang Menyatakan

Siti Marhamah
SITI MARHAMAH
NIM. 0140303162

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubahnya sendiri. Qr. Surah Ar-Rad ayat: 11

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Ayahanda Tercinta Sugianto

Dan Ibunda Tercinta Hajar Warnangan

Karena Hanya Doa Dan Restu Kalian Yang Dapat Membuatku Menghadapi Kerasnya Dunia Serta Kasih Sayang

Dan Cinta Kalian Yang Tak Lekang Oleh Waktu.

Serta Kupersembahkan Kepada Adik-Adikku Tersayang

Yayan Sugianto Winda Lestari Ade Hermawan Aan

Faturahman Dan Fitri Sugianto

Terima Kasih Atas Semua Dedikasi Nasihat Dan

Dukungan Kalian.

Kupersembahkan Pula Kepada Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ambon.

ABSTRAK

SITI MARHAMAH, NIM. 0140303162, Dosen pembimbing I Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd Dosen pembimbing II Syafrudin Kaliky, M.Pd. dengan judul Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Materi Perbandingan Kelas VII SMP Negeri 4 Leihitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Pemecahan masalah merupakan suatu kegiatan untuk mencari penyelesaian dari masalah matematika yang dihadapi dengan menggunakan semua bekal ilmu pengetahuan matematika yang dimiliki. Agar pemecahan masalah matematika siswa menjadi lebih baik, maka perlu diterapkannya pemberian tugas terstruktur bagi siswa. Tujuan dalam penelitian ini pada dasarnya adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas terstruktur terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif di SMP Negeri 4 Leihitu.

Adapun jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan instrumen yang digunakan penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes. Instrumen tes diantaranya tes awal dan tes akhir sedangkan instrumen non tes yaitu observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis data inferensial. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 4 Leihitu yang berjumlah 40 orang siswa. Dan sampel yang diambil dalam penelitian ini, terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII^a yang berjumlah 20 orang siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VII^b yang berjumlah 20 orang siswa sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Leihitu, maka dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi dengan menggunakan pemberian tugas terstruktur lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS *statistic* 22.0 Uji Independen *Sample t-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,975 dengan derajat bebas (db) adalah 38. Nilai signifikansi hasil uji tersebut pada taraf 5% diperoleh sebesar $0,002 < 0,05$ bahwa nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05, dari nilai hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki taraf signifikan t_{hitung} sebesar $80,25 > 077,00$.

Kata Kunci: *Tugas Terstruktur, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada murobiah kita Nabiyullah Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini, banyak hambatan yang penulis temui. Namun dengan kesabaran dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, khususnya kepada Ayahanda dan Ibunda Tercinta, Sugianto dan Hajar Warnangan, karena atas restu kalian yang membuatku menghadapi kerasnya hidup didiunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Prof. Dr. La Jamaah, M.H selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd, selaku Wakil Rektor III Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Wakil Dekan III Bagian Perencanaan dan Keuangan.
3. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Matematika, Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd dan Nurlaila Shuwaky, M.Pd

4. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Pembimbing I dan Syafruddin Kaliky, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberi motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Abdillah, M.Pd selaku Penguji I dan Dinar Riaddin, M.Pd selaku Penguji II, terima kasih atas seluruh masukan, kritik dan saran serta nasehatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf dan seluruh pegawai administrasi di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
7. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah melayani penulis dengan baik selama dalam proses pendidikan.
8. Dosen dan Seluruh Staf Pegawai IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik selama dalam proses perkuliahan.
9. Teman serta Kakak-kakakku tersayang, Isnaturahmi H. Kabalmay, Bachtiar T. Soumena, S.H, Ismi Umasugi, S.Pd Tara Maya Latuconsina, S.Pd Rahayu Bayulan, S.Pd, Samsia Laitupa, S.Pd, kak Ariel, Kak Iki, Kak Ali, Kak Tantry, Kak Yonsel, yang selalu memberikan inspirasi dan tak henti-hentinya mencurahkan perhatian, motivasi serta kasih sayang dengan penuh ketulusan hingga terselesainya penyusunan skripsi ini serta terima kasih atas lantunan bait-bait doanya selama ini.
10. Bpk. Rifandi Nukuhaly selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Leihitu beserta dewan guru yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut hingga selesai.
11. Ny. Samsia Laitupa, S.Pd selaku guru bidang studi matematika yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
12. Siswa-siswi SMP Negeri 4 Leihitu atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.

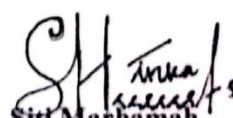
13. Kepala Perpustakaan SMP Negeri 4 Leihitu yang telah menyediakan berbagai sumber kepustakaan
14. Kak H. Gilman Parry, M.Si, Kak Dr. Sri R. Dewi Lampong, MA, selaku Pembina Satuan Putera dan Puteri serta Kak J. Anwar Rumadan, S.Pd, Kak Nurlaila Sopamena, S.Pd selaku Pembantu Pembina Racana Al-Mulk GugusDepan A.001-002.S IAIN Ambon yang terus memacu semangat.
15. Pengurus Dewan Racana masa bakti 2020-2021, Kakak-Kakak Purna Racana dan Kakak-Kakak anggota Racana Al-Mulk GugusDepan A.001-002.S IAIN Ambon yang memberikan dukungan dan semangat.
16. Keluarga besar Ayahanda dan Ibunda terkasih, terima kasih atas semua dedikasi, nasihat, dan dukungan kalian.
17. Kepada teman-teman Pendidikan Matematika Angkatan 2014 terkhusus untuk Matematika kelas E yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi serta semangat sehingga penulis mampu dan bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
18. Dan kepada pihak-pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. Sajalah penulis serahkan semua ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/i. dan teman-teman sekalian diberikan pahala yang melimpah di sisi-Nya.

Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi yang membacanya.
Aamiin.

Ambon, Juni 2021

Penulis

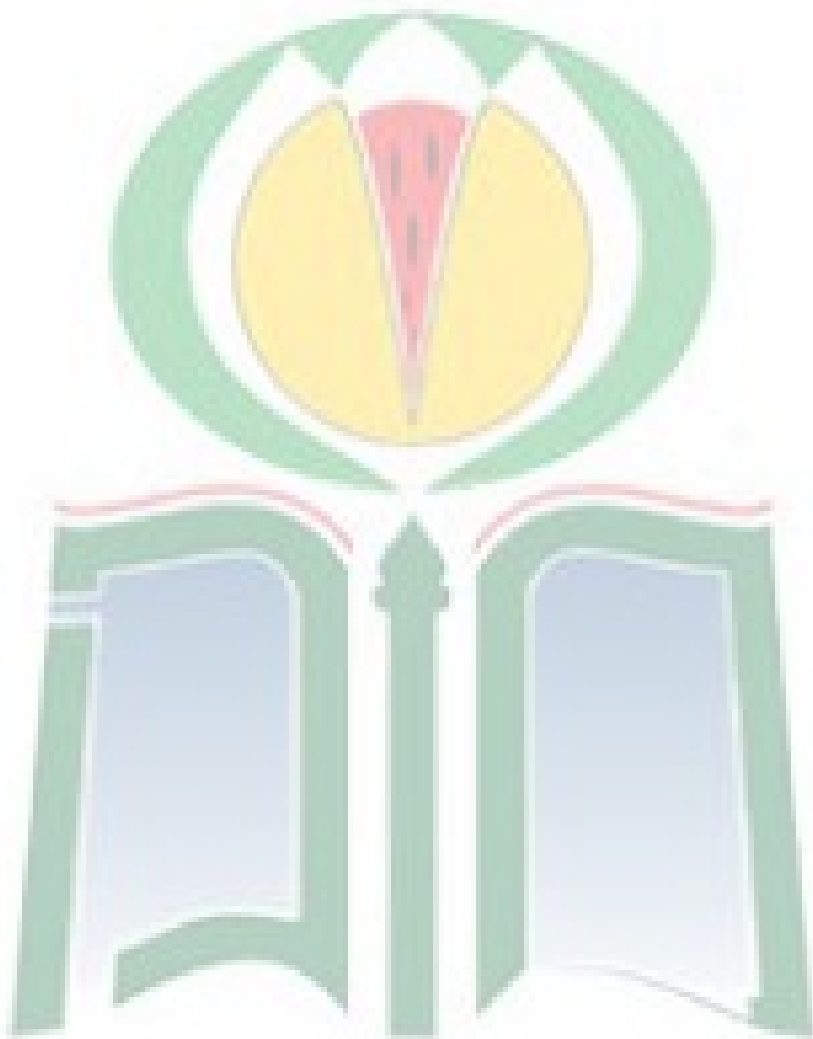

Siti Marhamah
NIM: 014030316

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Hakikat Matematika.....	11
B. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
C. Tugas Terstruktur.....	14
D. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	22
E. Ruang Lingkup Materi.....	29
F. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi Dan Sampel.....	33
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Instrument Penelitian.....	34
F. Pengumpulan Data.....	35
G. Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA.....61
LAMPIRANError! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

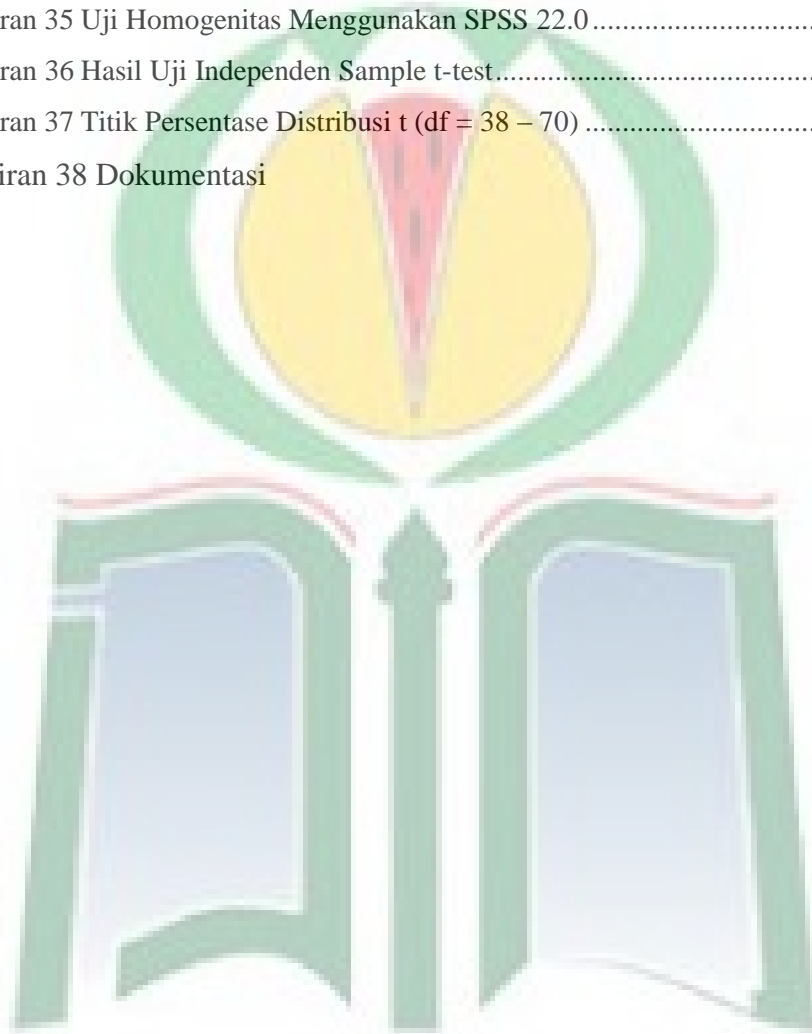
Table 3.1 Rancangan Kuasi Eksperimen	32
Tabel 3.2 Pedoman Acuan Patokan.....	37
Tabel 4.1. Nilai Rata-Rata Tes Awal Siswa	42
Tabel 4.2 Hasil Tes Awal Siswa Kelas Kontrol	43
Tabel 4.3 Hasil Tes Awal Siswa Kelas Eksperimen	43
Tabel 4.4 Hasil Kemampuan <i>Post test</i> Siswa	49
Tabel 4.5 Hasil Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol.....	50
Tabel 4.6 Hasil Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.7 Hasil Tugas Terstruktur.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas ($\alpha = 0,05$).....	51
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	52
Table 4.10 Hasil Analisis Uji Sampel T-Test pada Taraf Signifikan $\alpha = 0,05$	Error!

Bookmark not defined.52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SILABUS.....	65
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tahun Pelajaran 2020	68
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tahun Pelajaran 2020	73
Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Pree-Test.....	78
Lampiran 5 Kisi-Kisi Sola Post-Test.....	80
Lampiran 6 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Tahun Pelajaran 2020	82
Lampiran 7 Tugas Terstruktur Pertemuan I.....	83
Lampiran 8 penilaian Tugas Terstruktur Pertemuan I	84
Lampiran 9 Tugas Terstruktur Pertemuan Ii.....	85
Lampiran 10 Penilaian Tugas Terstruktur Pertemuan Ii	86
Lampiran 11 Soal Tes Awal (Pree-Test)	87
Lampiran 12 Penyelesaian Tes Awal (Pree-Test).....	88
Lampiran 13 Soal Tes Akhir (Post-Test).....	90
Lampiran 14 Penyelesaian Tes Akhir (Post-Test)	91
Lampiran 15 Hasil Tes Akhir Siswa	93
Lampiran 16 Lembar Validasi Soal Tes Pemecahan Masalah	94
Lampiran 17 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru	95
Lampiran 18 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa Error! Bookmark not defined.	
Lampiran 19 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke-I.....	96
Lampiran 20 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke-II	97
Lampiran 21 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-I	98
Lampiran 22 data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan I	99
Lampiran 23 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-II	100
Lampiran 24 data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan II.....	101
Lampiran 25 Hasil Tugas Terstruktur Kelas Eksperimen Pertemuan I.....	102
Lampiran 26 Hasil Tugas Terstruktur Kelas Eksperimen Pertemuan II	103
Lampiran 27 Hasil Tugas Terstruktur Kelas Eksperimen.....	104
Lampiran 28 data Hasil Pretest Peserta Didik Kelas Kontrol	105

Lampiran 29 Data Hasil Postest Peserta Didik Kelas Kontrol.....	106
Lampiran 30 data Hasil Pre-Test Post-Test Peserta Didik Kelas Kontrol.....	107
Lampiran 31 data Hasil Pretest Peserta Didik Kelas Eksperimen	108
Lampiran 32 Data Hasil Postest Peserta Didik Kelas Eksperimen	109
Lampiran 33 Data Hasil Postest Peserta Didik Kelas Eksperimen	110
Lampiran 34 Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22.0	111
Lampiran 35 Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 22.0	112
Lampiran 36 Hasil Uji Independen Sample t-test.....	113
Lampiran 37 Titik Persentase Distribusi t (df = 38 – 70)	114
Lampiran 38 Dokumentasi	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan dalam proses pembelajaran ditinjau dari aspek kurikulum. Pentingnya pemecahan masalah menurut *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM), merupakan proses berfikir matematika dalam pembelajaran matematika meliputi lima kompetensi standar utama yaitu kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran, kemampuan koneksi, kemampuan komunikasi dan kemampuan representasi. Rendahnya kemampuan ini akan berakibat pada rendahnya kualitas sumber daya manusia, yang ditunjukkan dalam rendahnya kemampuan pemecahan masalah. Hal ini dikarenakan selama ini pembelajaran kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah¹.

Dalam Apriyani (2010:13) bahwa: *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) menetapkan pemecahan masalah sebagai salah satu dari lima standar proses matematika sekolah. Oleh karenanya pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan utama pendidikan matematika dan merupakan salah satu bagian utama dalam aktivitas matematika². NCTM juga menyatakan bahwa pemecahan masalah merupakan fokus dari pembelajaran matematika karena

¹ Hesti Cahyani, Ririn Wahyu Setyawati Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui *PBL* Untuk Mempersiapkan Generasi *MEA*, Universitas Negeri Semarang, 2016, hlm. 151

² Apriyani. Penerapan Model Learning Cycle “5E” dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMPN 2 SANDEN Kelas VIII pada Pokok Bahasan Prisma dan Limas. Skripsi. UNY. (2010). Tidak diterbitkan

pemecahan masalah merupakan saran mempelajari ide dan keterampilan matematika.

Menurut Saad dan Ghani, masalah matematika didefinisikan sebagai situasi yang memiliki tujuan yang jelas tetapi berhadapan dengan halangan akibat kurangnya algoritma yang diketahui untuk menguraikannya agar memperoleh sebuah solusi. Sementara itu, Polya menjelaskan masalah matematika dalam dua jenis, yaitu masalah mencari (*problem to find*) dan masalah membuktikan (*problem to prove*). Masalah mencari yaitu masalah yang bertujuan untuk mencari, menentukan, atau mendapatkan nilai objek tertentu yang tidak diketahui dalam soal dan memberi kondisi yang sesuai. Sedangkan masalah membuktikannya yaitu masalah dengan suatu prosedur untuk menentukan suatu pernyataan benar atau tidak benar.

Sedangkan menurut Maryam dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa, "dengan adanya proses pemecahan masalah merupakan salah satu elemen penting dalam menggabungkan masalah kehidupan nyata."³ Polya juga mendefinisikan bahwa penyelesaian masalah sebagai usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan.

Seperti yang terdapat dalam surah Ar-Ra'd ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum

³. Maryam Sajadi, Parvaneh Amiripour, Mohsen Rostamy Malkhalifeh. 2013. The Examining Mathematical Word Problem Solving Ability Under Efficient Representation Aspect, International Scientific Publications and Consulting Services. Journal of Mathematics

mereka merubahnya sendiri.⁴

Dari ayat di atas terdapat suatu relevansi terhadap kehidupan manusia dalam lingkup pendidikan, sebagaimana janji Allah SWT yang tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubahnya sendiri. Maka dari itu, kemampuan pemecahan masalah manusia didorong keinginan untuk hidup yang lebih baik dan sejahtera ditengah keadaan sumber daya alam yang semakin berkurang, jumlah penduduk yang semakin bertambah yang merupakan tantangan untuk lebih kreatif menyiasatinya. Untuk itu diperlukan kemampuan pemecahan masalah untuk menghadapi dan mengatasinya.

Pentingnya pemecahan masalah bagi siswa dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya Dewey dan polya dalam Muzdalipah memberikan empat tahapan yaitu: 1.) Memahami masalah (*understand the problem*) Siswa perlu mengidentifikasi apa yang diketahui, apa saja yang ada, jumlah, hubungan dan nilai-nilai yang terkait serta apa yang sedang mereka cari.⁵ 2) Membuat masalah (*devise a plan*). Siswa perlu mengidentifikasi operasi yang terlibat serta strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. 3) Melaksanakan rencana (*carry out the plan*). Secara umum pada tahap ini siswa perlu mempertahankan rencana yang sudah dipilih. 4) Melihat kembali (*looking back*). Mengecek kembali semua informasi yang penting yang telah teridentifikasi, mengecek semua penghitungan yang sudah terlibat, mempertimbangkan apakah

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*,(Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2011),hal.543

⁵Muzdalipah, Ipah. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Pendekatan Problem Posing*. Jurnal Matematika Volume 1, nomor 1, 2010. (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2009), hlm. 15

solusinya logis, melihat alternatif penyelesaian yang lain dan membaca pertanyaan kembali.

Berdasarkan pengertian mengenai masalah dan masalah matematika di atas dapat disimpulkan bahwa masalah matematika merupakan situasi yang terhalang karena belum diberikannya algoritma dalam mencari solusi yang dicari oleh guru kepada siswa. Ada dua jenis masalah matematika, yaitu masalah yang bertujuan untuk mencari nilai yang dicari dan masalah yang bertujuan untuk membuktikan suatu pernyataan dalam matematika benar atau tidak benar. Sedangkan pemecahan masalah matematika merupakan suatu kegiatan untuk mencari penyelesaian dari masalah matematika yang dihadapi dengan menggunakan semua bekal pengetahuan matematika yang dimiliki. Agar pemecahan masalah matematika siswa menjadi lebih baik maka perlu diterapkan pemberian tugas terstruktur bagi siswa. Dalam Belajar Matematika diperlukan banyak latihan-latihan penyelesaian soal-soal yang dibentuk dalam tugas terstruktur yang berisi soal-soal.

Oemar Hamalik mengungkapkan tugas adalah suatu alat yang berguna untuk menjabarkan tujuan-tujuan terminal menjadi tujuan-tujuan yang akan dicapai, merupakan suatu cara untuk menentukan bagaimana suatu tugas dilaksanakan. Pemberian tugas dapat diberikan secara terstruktur untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dari guru. Tugas terstruktur merupakan suatu metode pembelajaran dimana guru dapat menyuruh siswa mempelajari terlebih dahulu topik yang akan dibahas, menyuruh mencari bukti dari teorema yang harus dipecahkan sendiri maupun berkelompok kemudian

hasilnya didiskusikan dengan guru.⁶

Berhubungan dengan pemberian tugas secara lebih khusus Sujono menjelaskan bahwa pemberian tugas terstruktur harus memperhatikan prinsip-prinsip, a) diberikan secara teratur, b) direncanakan sehingga waktu yang digunakan sesuai alokasi waktu pelajarannya, c) dapat memotivasi siswa sehingga proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan belajar, d) tidak boleh dijadikan sebagai hukuman, e) hendaknya direview atau dikomentari guru dan, f) mampu mengatur serta mengetahui penguasaan siswa terhadap materi tugas dengan mengadakan ujian singkat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas terstruktur adalah tugas yang diberikan kepada siswa secara terencana, yang memuat tujuan pelajaran yang jelas, petunjuk pengerjaan, dan diberikan secara teratur sesuai dengan batas waktu pengumpulan yang ditentukan oleh guru untuk mencapai standar kompetensi. Adapun tugas terstruktur yang dimaksud adalah pemberian tugas oleh guru kepada peserta didik tentang materi yang diajarkan yang dapat dipelajari sebelumnya baik melalui buku atau modul yang telah dipersiapkan⁷.

Teori J. Bruner menjadi pendukung relevan metode tugas terstruktur sebagai metode pembelajaran matematika dimana peserta didik sering kesulitan memahami ruang lingkup pemahaman materi. Melalui membaca dan meniru dari buku atau materi yang dipelajari merupakan sintak yang cocok untuk menangani

⁶ Ema Suherman dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2004), h. 221.

⁷ Sukestiyarno, *Tugas Terstruktur: Strategi Efektif Menumbuhkan Kreativitas Peserta Didik Belajar Matematika*, skripsi, hlm. 4

masalah peserta didik dalam pembelajaran matematika⁸.

Hal ini dibuktikan juga dengan adanya penelitian terdahulu yang meneliti tentang tugas, seperti: Skripsi Marsikin yang berjudul “Pengaruh Pemberian Tugas terhadap prestasi belajar penugasan kubus dan balok siswa kelas 1 SMP 5 Aikmel Lombok Timur tahun pelajaran 2002/2003⁹ dan Sitti Sabriani dalam hasil penelitiannya yang berjudul “Penerapan Pemberian Tugas Terstruktur disertai Umpan Balik pada Pembelajaran Langsung untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.¹⁰” Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sitti Sabriani dengan penelitian ini adalah, Sitti Sabriani meneliti tentang Penerapan Pemberian Tugas Terstruktur disertai Umpan Balik pada Pembelajaran Langsung untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Sedangkan penelitian yang akan diteliti kali ini adalah tentang pengaruh pemberian tugas terstruktur terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi perbandingan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kelas VII SMP Negeri 4 Leihitu menyatakan bahwa, pemberian tugas (PR) matematika kepada siswa masih kurang efektif sehingga pengaruhnya dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah pun masih sangat kecil. Hal ini disebabkan, sebagian besar para siswa disekolah masih beranggapan tugas adalah suatu beban sehingga tugas menjadi suatu pekerjaan yang membosankan. Selain itu, adanya keputusan

⁸Nanik Kurniawati, “keefektifan Metode Penugasan Dengan Tugas Terstruktur Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Trigonometri”, IAIN Walisongo, (Desember, 2010), h. 36.

⁹ Skripsi Mariskin “Pengaruh frekuensi pemberian tugas terhadap prestasi belajar penugasan kubus dan balok siswa kelas 1 SMPN 5 Aikmel Lombok Timur tahun pelajaran 2002/2003”. Diambil tanggal 10 Januari 2016, Pukul 9.30 WITA

¹⁰ Sitti Sabriani, “Penerapan Pemberian Tugas Terstruktur disertai Umpan Balik pada Pembelajaran Langsung untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa” Journal chemical, volume 13, no.2, (2012), hlm: 45

siswa pada saat mengerjakan tugas juga merupakan salah satu penyebab kurangnya kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mengerjakan tugas yang akhirnya berakibat pada siswa menyalin pekerjaan temannya.

Selain hasil wawancara, penulis juga melakukan observasi di sekolah SMP Negeri 4 Leihitu, penyebab timbulnya permasalahan ini adalah; (1) tugas yang diberikan guru di sekolah hanya bersifat pengulangan mata pelajaran yang telah diajarkan, (2) banyaknya tugas yang diberikan tidak sesuai dan terlalu banyak, (3) tidak ada timbal balik (*feedback*) dari guru mengenai hasil tugas yang dikerjakan, (4) tidak adanya perencanaan yang baik dari guru dalam memberikan tugas kepada siswa dan (5) kurangnya petunjuk dari guru tentang pengerjaan dan tujuan dari tugas yang diberikan. Terlebih lagi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 4 Leihitu termasuk kategori dibawah atau belum terlihat.

Dari teori, hasil penelitian yang dilakukan terdahulu serta hasil observasi disekolah, jika metode tugas terstruktur digunakan, maka pemecahan masalah matematika siswa akan meningkat dengan kata lain ada pengaruh signifikan antara pemberian tugas terstruktur dengan pemecahan masalah matematika siswa. Berdasarkan uraian dan hasil observasi disekolah maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang ***“Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Materi Perbandingan Kelas VII SMP Negeri 4 Leihitu”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pemberian tugas terstruktur terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 4 Leihitu?
2. Berapa besar pengaruh pemberian tugas terstruktur terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 4 Leihitu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian tugas terstruktur terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 4 Leihitu.
2. mengetahui besar pengaruh pemberian tugas terstruktur terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 4 Leihitu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dipandang sangat potensial untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran:

1. Bagi guru, dengan dilaksanakannya penelitian ini guru dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dikelas.

2. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peserta didik sehingga potensi peserta didik lebih ditumbuh kembangkan lagi.
3. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran di SMP Negeri 4 Leihitu.
4. Manfaat bagi peneliti, mendapat pengalaman langsung dalam proses pembelajaran terutama dalam pemberian tugas terstruktur, serta memberi bekal agar peneliti sebagai calon guru matematika siap melaksanakan tugas dilapangan sesuai kebutuhan dan keinginan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul di atas dan demi menghindari dari bermacam-macam penafsiran, maka diberikan penjelasan tentang pengertian beberapa kata yang tercantum dalam judul sehingga diketahui arti dan makna dalam pembelajaran yang diadakan:

1. Tugas Terstruktur

Tugas terstruktur adalah tugas yang diberikan kepada siswa secara terencana, yang memuat tujuan pelajaran yang jelas, petunjuk pengerjaan, dan diberikan secara teratur sesuai dengan batas waktu pengumpulan yang ditentukan oleh guru untuk mencapai standar kompetensi

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah matematika adalah suatu kegiatan untuk mencari penyelesaian dari masalah matematika yang dihadapi dengan menggunakan semua bekal pengetahuan matematika yang dimiliki. Dengan menggunakan

tahapan-tahapan Polya, yaitu: Memahami masalah, membuat masalah, melaksanakan rencana dan melihat kembali.

3. Perbandingan

Perbandingan merupakan istilah dalam ilmu matematika yang berfungsi untuk membandingkan dua obyek atau lebih. Dengan kata lain, ketika ingin membandingkan, harus memiliki minimal dua obyek dalam perbandingan itu atau membandingkan dua nilai.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *True Experimental Design*⁴¹ dengan menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Bentuk ini menggunakan 2 kelompok subjek, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif akan diberikan tugas secara terstruktur dan kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah tidak diberikan tugas secara terstruktur. Adapun desain kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak.

Adapun rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut⁴²:

Table 3.1 Rancangan Kuasi Eksperimen

Group	Pre tes	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan

O₁ dan O₃ = Pre tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa

O₂ = Post test yang diberikan setelah perlakuan X₁

O₄ = Post test yang diberikan setelah perlakuan X₂

X₁ = Perlakuan yang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : ALFABETA, 2018, hlm. 113

⁴² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010, hlm.

X_2 = perlakuan yang digunakan dengan menggunakan metode ceramah.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Leihitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada tanggal 26 Februari sampai dengan tanggal 26 Maret 2020.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Leihitu sebanyak 40 orang siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII_a sebanyak 20 orang siswa dan VII_b sebanyak 20 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas tujuh yang berjumlah 40 orang siswa. Sampel diambil dua kelas VII_a sebagai kelas kontrol dan kelas VII_b sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif melalui pemberian tugas terstruktur. Sampel yang dijadikan kelas kontrol adalah kelas yang cenderung hasil kemampuannya hampir sama antara kedua kelas tersebut dan akan diajarkan

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif terhadap pemberian tugas terstruktur.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *independen* dan variabel *dependen* adapun variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas).

Variabel *Independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya. Dalam hal ini yang menjadi variabel *independen* adalah metode pemberian tugas terstruktur (X).

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel *Dependen* yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel *dependen* adalah kemampuan pemecahan masalah (Y).

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes dan instrument non tes, yaitu sebagai berikut:

1. Instrument Tes

a. Tes awal

Tes awal adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk kemampuan pemecahan masalah siswa sebelum diberikan

perlakuan.⁴³ Dengan menggunakan materi yang sudah diajarkan oleh guru mata pelajaran sebelumnya

b. Tes Akhir

Tes akhir adalah serangkaian soal uraian yang dipilih dari materi perbandingan berjumlah 2 soal yang semua sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah yang dipilih. Tes dilakukan untuk melihat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi perbandingan yang diajarkan.

2. Instrument Non Tes

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang menggunakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung dan pencatatan selama proses penelitian yaitu melihat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat data-data yang belum diperoleh dari observasi, berupa foto atau tulisan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam tes, dan observasi.

F. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh penelitian adalah sebagai berikut:

⁴³ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. (Bandung: ALFABETA, 2013).

1. Observasi. Untuk mengetahui metode pemberian tugas terstruktur terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 4 Leihitu.
2. Tes. Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah pada materi perbandingan di SMP Negeri 4 Leihitu. Setelah diberikan perlakuan.
3. Dokumentasi. Untuk memperoleh data terkait dengan kemampuan pemecahan masalah berupa foto-foto.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif kemudian digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa terhadap indikator pembelajaran materi perbandingan, adapun analisis deskriptif mengacu sebagai berikut.⁴⁴

- a. Untuk menganalisis hasil tes dapat digunakan rumus statistik deskriptif sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

- b. Selanjutnya untuk mencari nilai rata-rata (mean), ragam (variasi), dan standar deviasi peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 22.0

⁴⁴ Suharsimi Arukunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 2* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)

Sedangkan untuk mencapai kemampuan pemecahan masalah siswa telah mencapai KKM maka PAP (pedoman acuan patokan).⁴⁵

Tabel 3.2 Pedoman Acuan Patokan

Angka	Huruf	Keterangan
80 – 100	A	Baik sekali
66 – 79,99	B	Baik
56 – 65,99	C	Cukup
40 – 55,99	D	Kurang
0 – 39,99	E	Gagal

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk melihat penerapan model pembelajaran kooperatif dengan pemberian tugas terstruktur. Adapun analisisnya sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah sampel yang di ambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji atau menganalisis grafik. Pengujian normalitas ini menggunakan rumus Kolmogrov-smirnov Shapiro-Wilk dibantu dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 22.0 dengan cara membandingkan nilai signifikan hitung dengan signifikan α sebesar 5% (0,05). Apabila perhitungan nilai signifikan hitung $> 0,05$ maka data penelitian dapat dikatan berdistribusi normal, sebaliknya

⁴⁵ M.B.A. Ridwan, *dasar-dasar statistik*, (Bandung, Alfabeta, 2013)

apabila nilai signifikannya $< 0,05$ maka data penelitian dikatakan tidak berdistribusi normal⁴⁶.

Rumus yang digunakan dalam normalitas yaitu:⁴⁷

$$X^2 = \frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

F_0 = frekuensi pengamatan

F_h = frekuensi yang diharapkan

X^2 = jumlah interval

Apabila harga $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data yang peroleh berdistribusi normal, taraf signifikan $0,05$ dengan $db = n - 1$ dan apabila $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Tujuan melakukan uji homogenitas pada dasarnya adalah untuk mengetahui kesamaan variabel dari data yang diperoleh melalui hasil post-test antara kelas control dan kelas eksperimen. Melalui uji homogenitas dapat diketahui apakah kedua kelompok mempunyai data varians yang sama yang atau tidak, jika kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Uji homogenitas menggunakan bantuan program IBM SPSS Versi 22.0 dengan membandingkan nilai

⁴⁶ Muri Yusuf, “Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan”, Jakarta: Kencana, 2014, hal. 288

⁴⁷ Nana Sudjana. *Penilaian hasil belajar*, (Bandung: Rodaskarya, 1992).

signifikan hitung dengan signifikan α yaitu sebesar 0,05. Jika nilai signifikan hitung $> 0,05$ maka data dapat dikatakan tidak homogen⁴⁸.

3) Uji Beda (Uji T)

Uji-t adalah suatu tes statistik yang memungkinkan kita membandingkan dua skor rata-rata, untuk menentukan probabilitas (peluang) bahwa perbedaan antara dua skor rata-rata merupakan perbedaan yang nyata bukan perbedaan yang terjadi secara kebetulan.⁴⁹ Persyaratannya dalam pengujian Uji-t adalah berdistribusi normal dan homogen dan Uji-t ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan tersebut, Uji-t dilakukan terhadap data post-test kelas kontrol dan data post-test kelas eksperimen dan dalam pengujiannya dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 22.0 Pengujian hipotesis menggunakan tes-t.

setelah nilai t diperoleh, hasilnya dibandingkan dengan nilai t yang konsultasinya pada taraf nyata 5% dengan $db = n_1 + n_2 - 2$, dengan kriteria: Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak/ H_a diterima. Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22.0 .

Adapun menggunakan analisis program SPSS 23 dengan langkah sebagai berikut.

1. Buka lembar kerja SPSS, lalu klik Variabel View
2. Kemudian isikan data dalam variebel

⁴⁸ Muri Yusuf, ibid hal. 290

⁴⁹ Punadji Setyosari, *metode penelitian pendidikan dan pengembangan edisi ke-P2* (Jakarta: kencana predana media grup, 2010).

3. Selanjutnya dari menu SPSS klik *Analyze-compare Means-Independent Sample T Test*
4. Kemudian muncul kotak dialog “Independent Sample T Test” masukan variabel hasil belajar ke kotak Test Variable, lalu masukan variable kelompok ke kotak Grouping Variable.
5. Klik Define Groups maka muncul kotak dialog. Pada kotak group 1 isikan 1, pada kotak group 2 isikan 2, lalu klik *continue*
6. Terakhir klik OK maka akan muncul output SPSS dengan judul T-Test .

Aturan keputusan:

Perhitungan dengan program statistik SPSS Versi 22.0 yang dilihat adalah nilai p (probabilitas) yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi (2-tailed). Dengan aturan keputusan, jika nilai sig. > 0.05 maka Ho diterima sebaliknya jika nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X dan Y maka di gunakan koefisien determinasi (KD) yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan presentase

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi yang dikuadratkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh pemberian tugas terstruktur terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 4 Leihitu. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan SPSS *statistic* 22.0 (uji-t dua sampel) bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,975 dengan derajat bebas (db) adalah 38. Nilai signifikansi hasil uji tersebut pada taraf 5% diperoleh sebesar $0,002 < 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dan berpengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai hasil post-test kelas eksperimen lebih besar dari hasil post-test kelas kontrol yaitu $80,25 > 77,00$.
2. Besar pengaruh pemberian tugas terstruktur terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 4 Leihitu yaitu 57,2%

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain :

1. Kepada para pengajar agar sebelum menyajikan materi pelajaran kepada siswa hendaknya lebih selektif dalam memilih model pembelajaran. Model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Kepada guru agar dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang efektif yang biasa membuat siswa aktif dengan melibatkan gerak fisik dan aktifitas intelektual.
3. Kepada sekolah agar dalam meningkatkan kualitas pendidikan hendaknya menginformasikan kepada seluruh guru agar memilih model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa sehingga tercipta pemahaman yang baik terhadap materi yang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dkk. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Ali Hamzah, (2014) Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika, Jakarta: Rajawali Pers.
- Apriyani, (2010). Penerapan Model Learning Cycle “5E” dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMPN 2 SANDEN Kelas VIII pada Pokok Bahasan Prisma dan Limas. Skripsi. UNY. Tidak diterbitkan.
- Ayu Muriska Sari, (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Garis Singgung Lingkaran Kelas VIII MTs N 1 Blitar. IAIN Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Carson J. (2007). A Problem With Problem Solving: Teaching Thinking Without Teaching Knowledge. *The Mathematics Educator Journal*, 17.
- Departemen Agama RI, (2011) Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahnya, Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Daryanto (2010) Belajar dan Mengajar, Bandung: Yrama Widya.
- Ellison G. J. (2009) Increasing Problem Solving Skills in Fifth Grade Advanced Mathematics Students. *Journal of Curriculum and Instruction*.
- Elliot Aronson, (2020). “Jigsaw Strategy”, *Journal Schreyer Institute For Teaching Excellence*, University Park, PA 16802, diakses dari <https://www.schreyerinstitute.psu.edu/pdf/alex/jigsaw.pdf>, pada 5 Juni.
- Ema Suherman. dkk. (2004) Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Faula Rossyda, (2017). “Profil Berpikir Relasional Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Pada Operasi Aljabar Ditinjau Dari Kemampuan Akademiknya Di Kelas Viii MTs N Karangrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017”, Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (Iain) Negeri Tulungagung.
- HJ Sriyanto, (2007). Strategi Sukses Menguasai Matematika, Yogyakarta: Indonesia Cerdas.

- Hudojo, H. (2001). "Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika". Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hesti Cahyani, (2016). Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui PBL Untuk Mempersiapkan Generasi MEA, Universitas Negeri Semarang.
- Karatas, I. & A. Baki (2013). "The Effect of Learning Environments Based on Problem Solving on Students' Achievements of Problem Solving", *International Electronic Journal of Elementary Education*, volume 5. Nomor 3
- Muzdalipah, Ipah. (2009) Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Pendekatan Problem Posing. *Jurnal Matematika Volume 1, nomor 1, 2010*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Maryam Sajadi. Parvaneh Amiripour, Mohsen Rostamy Malkhalifeh. (2013). The Examining Mathematical Word Problem Solving Ability Under Efficient Representation Aspect, *International Scientific Publications and Consulting Services: Journal of Mathematics*
- M.B.A. Ridwan (2013) *Dasar-Dasar Statistik*, Bandung: Alfabeta.
- Nana Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: Rodaskarya.
- Nanik Kurniawati, (2010). "Keefektifan Metode Penugasan Dengan Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Kemampuan meyelesaikan Soal Cerita Trigonometri". IAIN Walisongo.
- Peraturan Dirjen Didasmen No.506/C/PP/2004 tentang Penilaian Perkembangan Anak Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP). Depdiknas 2004.
- Punadji Setyosari, (2010) *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi ke-P2* Jakarta: kencana predana media grup.
- Ruseffendi, E. T. (1988). " Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA". Bandung: Tarsito.
- Rusman, (2013). *Model-model pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N, (2001). " Penelitian dan Penilaian Pendidikan". Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Suharna P, (2005) "Psikologi Kognitif". Jombang: Srikandi.

- Skripsi Mariskin, (2016) .“Pengaruh Frekuensi Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Penugasan Kubus dan Balok Siswa Kelas 1 SMPN 5 Aikmel Lombok Timur tahun pelajarn 2002/2003”.
- Sitti Sabriani, (2012). “Penerapan Pemberian Tugas Terstruktur disertai Umpan Balik pada Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa” Journal chemical, volume 13, nomor 2.
- Siswono, tatag Y E, (2008).”Model pembelajaran Matematika Berbasis Pengajuan dan Pemecahan Masalah untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif” Surabaya: Unesa University Press.
- Suryono. Dkk, (2015). Belajar dan Pembelajaran, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto, (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, (2006). Strategi Belajar Mengajar Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, M. (2006). Psikologi Belajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarna Surapranata, (2007). Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sujari, (2014). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP N 2 GiriSubo Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2013/2014. Jurnal, Yogyakarta: Universitas Sarjana Wijaya Tamansiswa.
- Sriyanto, (2010). Pengertian Kemampuan, <http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan>.
- Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods), Bandung : ALFABETA.
- Suja’I, (2008). Inovasi Pembelajaran Bahasa, Semarang: Walisongo Press.
- Sugiono, (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arukunto, (2012). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2 Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Trianto, (2010). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktifisme Jakarta: Prestasi Pustaka.



Lampiran 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 4 LEIHITU
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII (TUJUH)/II (DUA)
Alokasi Waktu : 2 JP
Pokok Bahasan : PERBANDINGAN

Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2:: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata pada pokok bahasan pembelajaran aljabar
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak, (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori pada pokok bahasan pembelajaran aljabar.

Kompetensi Dasar	Sub Pokok Bahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Memahami pengertian perbandingan</p> <p>1.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan</p>	<p>Konsep perbandingan.</p>	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerja sama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) pada topik.</i></p> <p>Menanya</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak</p>	<p>1. Menjelaskan konsep perbandingan</p> <p>2. Menentukan nilai atau harga dari suatu benda dengan menggunakan konsep perbandingan</p>	<p>Tes Tertulis</p> <p>Pemberian Tugas (PR)</p>	<p>1 x 60 Menit</p>	<p>Matematika</p> <p><i>Buku Siswa Mata Pelajaran Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII Semester II Kurikulum 2013.</i></p> <p>Jakarta</p> <p>:Kementerian Pendidikan dan Kompetensi Dasar</p>

		<p> mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.</p>			
--	--	---	--	--	--

Ambon, 20 Maret 2020

Koord. Kurikulum

Arhama, S.Pd
NIP. 19820214 200904 1 001

Guru Mata Pelajaran

Samsia Laitupa, S.Pd
NIP. -

Peneliti

Siti Marhamah
NIM: 0140303162

Mengertahui,
Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Leihitu

Farind Nukuhali, S,Sos
NIP. 196907228 200701 1 018

*Lampiran 2***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****TAHUN PELAJARAN 2020**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 4 LEIHITU

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Dua

Materi Pokok : Perbandingan

Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, (responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata pada pokok bahasan pembelajaran aljabar
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori pada pokok bahasan pembelajaran aljabar.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1. Memahami pengertian perbandingan.
- 1.2. Menyebutkan jenis-jenis perbandingan.
- 1.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan

C. Indikator

- 1.1.1 Membuat contoh masalah nyata yang berkaitan dengan perbandingan.
- 1.1.2 Menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan perbandingan dan menggunakan konsep perbandingan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan maka,

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian perbandingan.
2. Siswa dapat menyebutkan dua jenis perbandingan.
3. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan perbandingan.

E. Materi Pokok

Perbandingan

F. Model Pembelajaran

- Model pembelajaran kooperatif
- Metode Ceramah

G. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Laptop, Alat : spidol, papan tulis dan penghapus

Sumber belajar : Buku Paket Matematika Kelas VII

H. Penilaian (10 Menit)

- Tes tertulis
- Tugas (PR)

❖ Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-I

No	KEGIATAN DESKRIPSI	KEGIATAN ALOKASI WAKTU
1.	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. b. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. d. Apersepsi : Siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya tentang materi pecahan e. Motivasi : Dengan mempelajari materi ini, siswa akan memahami konsep perbandingan sehingga akan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan perbandingan. 	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Guru menjelaskan/membahas materi yang akan dipelajari oleh siswa. g. Guru menampilkan gambar kepada siswa dan meminta siswa untuk mengamati dengan teliti (<i>mengamati</i>). h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan tentang apa yang telah diperoleh setelah mengamati bahan ajar tersebut dan bertanya tentang apa yang belum dipahami (<i>menanya</i>) i. Guru mengarahkan siswa lainnya untuk menanggapi pendapat dari siswa lainnya. (<i>menalar dan mencoba</i>) 	

	<p>j. Guru menerangkan kembali materi yang telah didiskusikan agar pemahaman siswa lebih baik lagi.</p> <p>k. Guru menulis latihan soal kepada siswa dan masing-masing siswa diminta untuk bekerja sendiri tanpa harus melihat hasil kerja temannya. Setiap siswa dibimbing untuk memahami masalah yang terdapat didalam soal dengan menunjukkan sikap memiliki rasa percaya diri, tanggung jawab. (<i>menalar dan mencoba</i>)</p> <p>l. Dengan arahan guru, siswa mampu untuk menemukan penyelesaian dari permasalahan yang disajikan di papan tulis. (<i>menalar, mencoba dan komunikasi</i>)</p> <p>j. Guru meminta salah seorang siswa untuk maju mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas (mengkomunikasikan)</p> <p>k. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin menanggapi hasil presentasi dari siswa yang didepan kelas.</p> <p>l. Guru menjelaskan kembali terkait materi yang telah dipelajari</p> <p>Catatan: Dalam proses pembelajaran guru mengamati sikap siswa, seperti sikap percaya diri, disiplin, jujur, toleransi, bertanggungjawab, fokus, teliti, peduli lingkungan, rasa ingin tahu, dan tangguh dalam menghadapi masalah.</p>	80 menit
3.	<p>Penutup:</p> <p>a. Guru membimbing siswa melakukan refleksi dari materi yang dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan tugas (pekerjaan rumah) berupa soal yang berkaitan dengan perbandingan.</p> <p>c. Guru dan siswa berdoa sebelum menutup proses belajar mengajar.</p>	15 menit

Ambon, 20 Maret 2020

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Samsia Laitupa, S.Pd
NIP. -

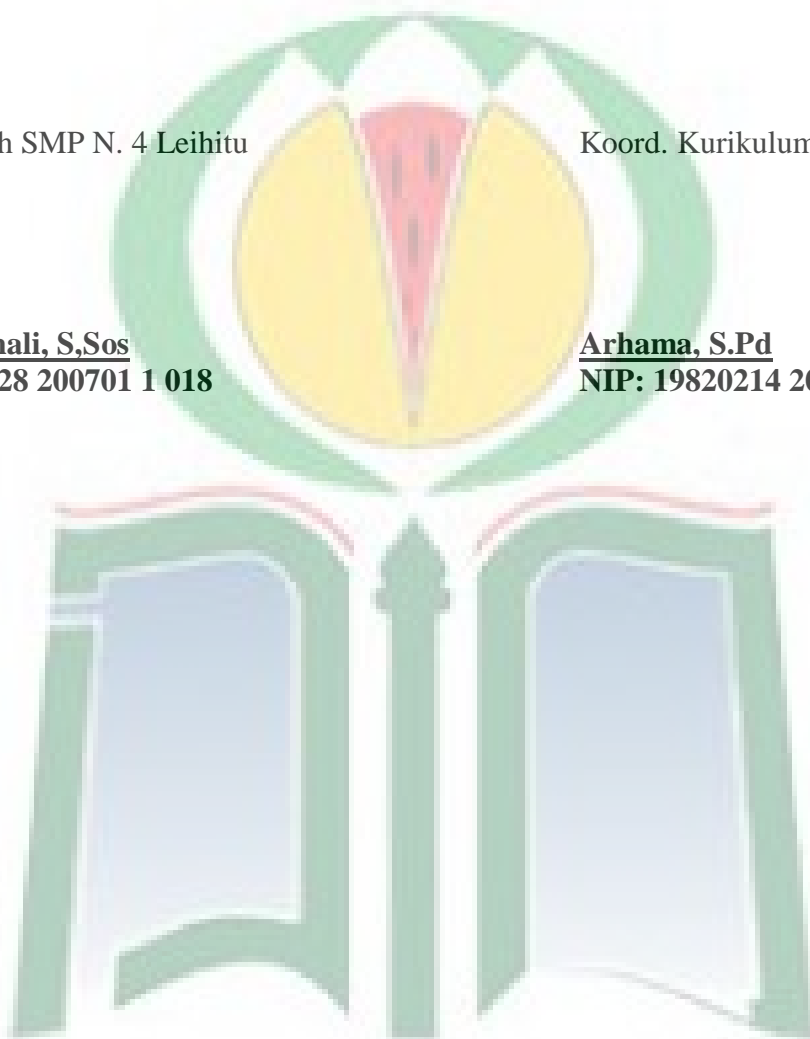
Siti Marhamah
NIM: 0140303162

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP N. 4 Leihitu

Koord. Kurikulum

Farind Nukuhali, S.Sos
NIP: 196907228 200701 1 018

Arhama, S.Pd
NIP: 19820214 200904 1 001



*Lampiran 3***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****TAHUN PELAJARAN 2020**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 4 LEIHITU
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Dua
Materi Pokok : Perbandingan
Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, (responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata pada pokok bahasan pembelajaran aljabar
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori pada pokok bahasan pembelajaran aljabar.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1. Memahami pengertian perbandingan.
- 1.2. Menyebutkan jenis-jenis perbandingan.
- 1.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan.

C. Indikator

- 1.1.3 Membuat contoh masalah nyata yang berkaitan dengan perbandingan.
- 1.1.4 Menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan perbandingan dan menggunakan konsep perbandingan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan maka,

4. Siswa dapat menjelaskan pengertian perbandingan.
5. Siswa dapat menyebutkan dua jenis perbandingan.
6. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan perbandingan.

E. Materi Pokok

Perbandingan

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif
Metode Ceramah

G. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Laptop, Alat : spidol, papan tulis dan penghapus

Sumber belajar : Buku Paket Matematika Kelas VII

H. Penilaian (10 Menit)

- Tes tertulis
- Tugas (PR)

❖ **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-II**

No	KEGIATAN DESKRIPSI	KEGIATAN ALOKASI WAKTU
1.	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. b. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. d. Apersepsi : Siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya tentang materi perbandingan. e. Motivasi : Dengan mempelajari materi ini, siswa akan memahami konsep perbandingan sehingga akan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan perbandingan. 	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan kelas sebelum membentuk siswa dalam beberapa kelompok. b. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil dengan anggota 4-5 orang. c. Guru menampilkan gambar kepada siswa dan meminta siswa untuk mengamati dengan teliti (<i>mengamati</i>). d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan tentang apa yang telah diperoleh setelah mengamati bahan ajar tersebut dan bertanya tentang apa yang belum dipahami (<i>menanya</i>) 	

	<p>e. Guru mengarahkan siswa lainnya untuk menanggapi pendapat dari siswa lainnya. (<i>menalar dan mencoba</i>)</p> <p>f. Guru menerangkan kembali materi yang telah didiskusikan agar pemahaman siswa lebih baik lagi.</p> <p>g. Guru membagi Lembar Kegiatan Kelompok (LKK) kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok dibimbing untuk memahami masalah yang terdapat didalam LKK dengan menunjukkan sikap memiliki rasa percaya diri, tanggungjawab, dan bekerjasama didalam kelompok. (<i>menalar dan mencoba</i>)</p> <p>h. Dengan arahan guru, siswa dalam setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan penyelesaian dari permasalahan yang disajikan diLKK. (<i>menalar, mencoba dan komunikasi</i>)</p> <p>i. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>j. Guru memberikan kesempatan pada kelompok lain yang ingin menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang didepan kelas.</p> <p>k. Guru menjelaskan kembali terkait materi yang telah dipelajari</p> <p>Catatan: Dalam proses pembelajaran guru mengamati sikap siswa, seperti sikap percaya diri, disiplin, jujur, toleransi, bertanggungjawab, fokus, teliti, peduli lingkungan, rasa ingin tahu, dan tangguh dalam menghadapi masalah.</p>	80 menit
3.	<p>Penutup:</p> <p>a. Guru membimbing siswa melakukan refleksi dari materi yang dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan pekerjaan rumah berupa soal yang berkaitan dengan perbandingan.</p>	15 menit

	c. Guru dan siswa berdoa sebelum menutup proses belajar mengajar.	
--	---	--

Ambon, 20 Maret 2020

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Samsia Laitupa, S.Pd

NIP: -

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP N. 4 Leihitu

Siti Marhamah

Nim: 0140303162

Koord. Kurikulum

Farind Nukuhali, S.Sos

NIP: 196907228 200701 1 018

Arhama, S.Pd

NIP: 19820214 200904 1 001



Lampiran 4**Kisi-Kisi Soal Pree-Test**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 4 LEIHITU
 Bidang Study : Matematika
 Kelas : VII

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Aspek Kognitif	No. Soal
1. Memahami perbandingan, aritmtika sosial, garis dan sudut, segiempat dan segitiga dan penyajian data	1. Memahami pengertian perbandingan	perbandingan	1. Membuat contoh masalah nyata yang berkaitan dengan perbandingan.	Essay	C2	1
			2. Menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan perbandingan dan menggunakan konsep perbandingan dalam kehidupan sehari-hari.	Essay	C1	2

Keterangan

C₁ = Pengetahuan

C₂ = Pemahaman

C₃ = Aplikasi

C₄ = Analisis

C₅ = Sintesis

C₆ = Penilaian dan Evaluasi



Lampiran 5**Kisi-Kisi Sola Post-Test**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 4 LEIHITU

Bidang Study : Matematika

Kelas : VII

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Aspek Kognitif	No. Soal
Memahami perbandingan, aritmtika sosial, garis dan sudut, segiempat dan segitiga dan penyajian data	2. Memahami pengertian perbandingan	perbandingan	3. Membuat contoh masalah nyata yang berkaitan dengan perbandingan.	Essay	C2	1
			4. Menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan perbandingan dan menggunakan konsep perbandingan dalam kehidupan sehari-hari.	Essay	C1	2

Keterangan

C₁ = Pengetahuan

C₂ = Pemahaman

C₃ = Aplikasi

C₄ = Analisis

C₅ = Sintesis

C₆ = Penilaian dan Evaluasi



Lampiran 6

**KISI-KISI TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
TAHUN PELAJARAN 2020**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 4 LEIHITU
 Mata Pelajaran : Perbandingan
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Jumlah Soal : 3
 Penyusun : Siti Marhamah

Kompetensi Dasar	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Indikator Soal	No. Soal
1. Memahami pengertian perbandingan menyebutkan jenis-jenis perbandingan serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan.	1. Memahami masalah	Siswa diminta untuk	1
	2. Merencanakan pelaksanaan	membuat perbandingan 15 :	
	3. Melaksanakan perencanaan	20 dan tentukan hasilnya	
	4. Menarik kesimpulan	Siswa diminta menentukan	2
		nilai $A : B = 5 : 6$ jika nilai	
		$A = 20$, dari perbandingan	
		senilai.	
		Siswa diminta menentukan	
		nilai dari selisih dan	
		pembagian jika diketahui	
		uang Rini dan Reno adalah	
		Rp.16.000 : Rp.8.000	3

*Lampiran 7***TUGAS TERSTRUKTUR
PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Leihitu

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Genap

Nama :

Aspek : Perbandingan

Kerjakanlah soal-soal berikut:

1. Siswa kelas VI SD Sukamaju terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Perbandingan siswa laki-laki dan perempuan adalah ...
2. Kelereng Arman dan Rudi berjumlah 180 butir. Perbandingan kelereng Arman dan Rudi 4 : 5. Jumlah kelereng masing-masing adalah ...
3. Umur ayah : umur ibu adalah 9 : 8. Selisih umur ayah dan ibu 5 tahun. Umur mereka masing-masing adalah ...

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 8

PENILAIAN TUGAS TERSTRUKTUR PERTEMUAN I

No	Jawaban	Markah	Bobot
1.	Dik: Siswa L = 15 Siswa P = 20 Dit: Perbandingan siswa L dan P = ...? Penye: Perbandingan siswa L dan P = $15 : 20 = \frac{15}{20} = \frac{3}{4}$ Jadi perbandingan siswa L dan P = 3 : 4	1 1 1 1 1	5
2.	Diketahui: jumlah kelereng Arman dan Rudi = 180. Perbandingan kelereng Arman dan Rudi = 4 : 5 Ditanya: Jumlah kelereng masing-masing = ...? Penyelesaian: Karena yang diketahui adalah jumlah kelereng mereka, maka untuk mencari jumlah kelereng masing-masing harus dijumlahkan semua angka perbandingan yaitu $4 + 5 = 9$. Angka 9 jadikan penyebut. Kelereng Arman = $\frac{4}{9} \times 180 = 80$ Kelereng Rudi = $\frac{5}{9} \times 180 = 100$ Jadi kelereng Arman adalah 80 butir dan kelereng Rudi adalah 100 butir.	1 1 1 1 1 1 1	7
3.	Diketahui: Perbandingan umur ayah dan umur ibu = 9 : 8. Selisih kelereng umur ayah dan ibu = 5 tahun Ditanya: Umur mereka masing-masing = ...? Penyelesaian: Selisih umur mereka = 5 tahun (angka nyata) jadikan pengali Untuk mencari umur masing-masing maka cari selisih perbandingan mereka yaitu $9 - 8 = 1$, angka 1 jadikan penyebut. Umur ayah = $\frac{9}{1} \times 5 = 45$ Umur ibu = $\frac{8}{1} \times 5 = 40$ Jadi umur ayah adalah 45 tahun dan umur ibu adalah 40 tahun.	1 1 1 1 1 1 1	8
Rata-rata			20

Lampiran 9**TUGAS TERSTRUKTUR
PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Leihitu

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Genap

Nama :

Aspek : Perbandingan

Kerjakanlah soal-soal berikut:

1. Setelah 7 hari bekerja, ayah memperoleh upah Rp 350.000,00. Setelah 9 hari bekerja, ayah mendapat upah
2. Di dalam kotak terdapat 54 bola yang terdiri dari 36 bola berwarna hijau dan sisanya berwarna putih. Perbandingan bola putih terhadap jumlah seluruh bola adalah
3. Suatu adonan krupuk dibuat dengan mencampur terigu, tepung beras, dan tepung tapioka dengan perbandingan 3 : 4 : 5. Jika seorang pembuat krupuk ingin membuat krupuk sebanyak 60 kg. Maka tepung tapioka yang dibutuhkan adalah kg.

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 10

PENILAIAN TUGAS TERSTRUKTUR PERTEMUAN II

No	Jawaban	Markah	Bobot
1.	Dik: Upah ayah selama 7 hari = Rp. 350.000,00 Upah ayah selama 9 hari = x Dit: x =? Penye: $\frac{7}{9} = \frac{350.000}{x}$ $7x = 9 \times 350.000$ $x = \frac{3.150.000}{7}$ $x = 450.000$ Jadi upah ayah selama 9 hari adalah Rp. 450.000,00.	1 1 1 1 1 1 1	8
2.	Diketahui: Jumlah seluruh bola = 54 Bola hijau = 36 Bola putih = $54 - 36 = 18$ Ditanya: Perbandingan bola putih terhadap jumlah seluruh bola = ...? Penyelesaian: Perbandingan bola putih terhadap jumlah seluruh bola = $18 : 54 = \frac{18}{54} = \frac{1}{3}$ Jadi, perbandingan bola putih terhadap jumlah seluruh bola adalah 1 : 3.	1 1 1 1 1 1 1	7
3.	Diketahui: Perbandingan campuran terigu, tepung beras, dan tepung tapioka = 3 : 4 : 5. krupuk yang ingin dibuat = 60 kg. Ditanya: Tepung tapioka yang dibutuhkan = ...? Penyelesaian: Untuk mengetahui jumlah masing-masing caranya dengan menjumlahkan angka perbandingan yaitu $3 + 4 + 5 = 12$. Angka 12 jadikan penyebut dan 60 adalah angka nyata (pengali) Angka perbandingan tapioka = 5 Tepung tapioka yang dibutuhkan = $\frac{5}{12} \times 60 = 25$ Jadi, tepung tapioka yang dibutuhkan adalah 25 kg.	1 1 1 2 1 1 1	8
Rata-rata			23

Lampiran 11**Soal Tes Awal (Pree-Test)**

Nama :
Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Leihitu
Mata pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/ II (Genap)
Waktu : 30 Menit

Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan soal-soal dibawah ini, berdo'alah terlebih dahulu.!
2. Isilah nama dan matapelajaran pada lembar soal anda.

Soal:

1. Diketahui $A : B = 5 : 6$. Jika nilai $A = 20$, maka nilai B adalah...?
2. Uang Rini Rp. 16.000,00 dan uang Reno Rp. 8.000,00. Bandingkan uang Rini terhadap uang Reno dan sebaliknya, berdasarkan:
 - a. Selisih
 - b. Pembagian (perbandingan)

Lampiran 12

Penyelesaian Tes Awal (Pree-Test)

No	Jawaban	Markah	Bobot
1.	<p>Diketahui:</p> <p>$A : B = 5 : 6$</p> <p>Nilai $A = 20$</p> <p>Ditanya:</p> <p>Nilai B....?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>$A : B = 5 : 6$</p> <p>$A = 20$</p> <p>$\frac{20}{B} = \frac{5}{6}$</p> <p>$20 \times 6 = B \times 5$</p> <p>$120 = 5B$</p> <p>$B = \frac{120}{5}$</p> <p>$B = 24$</p> <p>Jadi, nilai B diketahui adalah 24.</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	11
2.	<p>a. Berdasarkan Selisih</p> <p>Diketahui:</p> <p>Uang Rini = Rp. 16.000,00</p> <p>Uang Reno = Rp. 8000,00</p> <p>Ditanya:</p> <p>Bandingkan Uang Rini dan Reno = ...?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Uang Rini – Uang Reno = Rp. 16.000,00 – Rp. 8.000,00</p> <p style="text-align: center;">= Rp. 8.000,00</p> <p>Jadi, uang Rini lebih Rp. 8.000,00 dari uang Reno atau uang Reno Rp. 8.000,00 kurangnya dari uang Rini.</p> <p>b. Berdasarkan Pembagian (perbandingan)</p> <p>Diketahui:</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	13

Uang Rini = Rp. 16.000,00	1	
Uang Reno = Rp. 8000,00	1	
Ditanya:		
Bandingkan Uang Rini dan Reno berdasarkan selisih dan pembagian (perbandingan)?	1	
Penyelesaian:		
Uang Rini : Uang Reno = Rp. 16.000,00 : Rp. 8.000,00	1	
= 16.000/8.000	1	
= 2 atau 2 : 1	1	
Jadi, perbandingan uang Rini dan Reno adalah 2 : 1 = 2 atau uang Reno berbanding uang Rini adalah 1 : 2.	1	
Rata-rata		24

Lampiran 13**Soal Tes Akhir (Post-Test)**

Nama :
Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Leihitu
Mata pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/ II (Genap)
Waktu : 30 Menit

Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan soal-soal dibawah ini, berdo'alah terlebih dahulu.!
2. Isilah nama dan mata pelajaran pada lembar soal anda.

Soal:

1. Seorang guru kelas IX di SMP Swasta meneri,a gaji sebesar Rp. 36.000.000,00 per tahun. Saat ini kelender sekolah terdapat 180 hari fakultatif dalam setahun. Jika tahun depan sekolah menambah waktu bagi guru kelas IX menjadi 220 hari, berapakah pendapatan guru tersebut dalam sehari jika gaji yang diterimanya berdasarkan banyak hari dalam kalender sekolah.?
2. kendaraan sepeda motor dijalan raya suatu Kecamatan lebih banyak jika dibandingkan mobil dengan perbandingan 9 terhadap 5. Terdapat 180 sepeda motor dikecamatan tersebut. Berapakah banyak mobil dikecamatan tersebut.?

Lampiran 14

Penyelesaian Tes Akhir (Post-Test)

No	Jawaban	Markah	Bobot
1.	<p>Diketahui:</p> <p>kalender sekolah dalam setahun : 180 hari</p> <p>gaji guru per tahun : Rp. 36.000.000,00</p> <p>Ditanya:</p> <p>Berapakah pendapatan guru tersebut dalam sehari jika gaji yang diterimanya berdasarkan banyak hari dalam kalender sekolah.?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Untuk menentukan gaji yang diterima guru per hari maka kita bagi dengan gaji per tahun dengan kalender sekolah 180 hari. Sebelum sekolah menambah waktu tambahan.</p> <p>gaji guru : $36.000.000/180 = 200.000$</p> <p>Karena, gaji yang diterima guru pada saat ini adalah 200.000 per hari. Maka,</p> <p>$200.000/1 \times 220 = 44.000.000,00$</p> <p>Jadi, pendapatan guru dalam setahun (kalender sekolah) adalah Rp. 44.000.000,00</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	8
2.	<p>Diketahui:</p> <p>Terdapat 180 sepeda motor disuatu kecamatan</p> <p>Ditanya:</p> <p>Berapakah banyak mobil dikecamatan tersebut.?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Bentuk umum: $A : B = p : q$</p> <p>Atau</p> $\frac{A}{B} = \frac{p}{q}$ $\frac{5 \text{ mobil}}{9 \text{ motor}} = \frac{x \text{ mobil}}{180 \text{ motor}}$	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	11

	$\frac{5}{9} = \frac{x}{180}$ $5 \times 180 = x \times 9$ $900 = 9x$ $X = \frac{900}{9}$ $X = 100$ <p>Jadi, terdapat 100 mobil di kecamatan tersebut.</p>	1	
		1	
		1	
		1	
		1	
		1	
		1	
Rata-rata			19



Lampiran 15 Hasil Tes Akhir Siswa

Nama : Abdurrahman Huath
 Kelas / Semester : VII^b / Ganap
 Mata Pelajaran : Matematika

94

Dik

Gaji seorang guru kelas di SMP Substa menerima gaji sebesar Rp. 36.000.000,00 per tahun. Saat ini kalender sekolah terdapat 180 hari fakultatif dalam setahun. Jika tahun depan sekolah menambah waktu bagi guru kelas 1x menjadi 220 hari, berapakah pendapatan guru tersebut dalam sehari jika gaji yang diterimanya berdasarkan hari dalam kalender sekolah?

Jawab

Dik : - kalender sekolah dalam setahun : 180 hari /
 - Gaji pertahun : Rp. 36.000.000,00

Dit : Berapakah pendapatan guru dalam sehari jika gaji yang diterimanya berdasarkan banyak dari hari dalam kalender sekolah?

Jawab :

Gaji guru : $36.000.000,00 / 180 = 200.000$
 Karena, gaji guru yang diterima saat ini adalah 200.000, per hari.

Maka, $200.000 \times 1 \times 220 = 44.000.000,00$ /

Jadi, pendapatan guru dalam setahun adalah Rp. 44.000.000,00

Perbandingan Sepeda Motor dengan mobil suatu kecamatan lebih banyak jika dibandingkan mobil dengan perbandingan 8 terhadap 5. Terdapat 180 Sepeda Motor di kecamatan tersebut. Berapakah banyak mobil di kecamatan tersebut?

Jawab

Dik : 180 Motor & kecamatan /
 Dit : banyak mobil & kecamatan tersebut ? /

Penye :

$$\text{Bentuk umum : } A : B = p : q \quad \text{atau} \quad \frac{A}{B} = \frac{p}{q} /$$

$$\frac{5 \text{ Mobil}}{8 \text{ Motor}} = \frac{x \text{ Mobil}}{180 \text{ Motor}} = \frac{5}{8} = \frac{x}{180}$$

Lampiran 16 Lembar Validasi Soal Tes Pemecahan Masalah

LEMBAR VALIDASI SOAL TES PEMECAHAN MASALAH

PETUNJUK PENGISIAN:
 Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.
 Skor 4 : Sangat Baik (SB)
 Skor 3 : Baik (B)
 Skor 2 : Kurang (K)
 Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian soal tes ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan soal tes oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS
 Nama : Syafruddin Kaliky, MPd
 NIP : 198712172018011002
 Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Kesesuaian soal tes dengan indikator	1. Kelengkapan soal tes				✓
	2. Keluasan soal tes			✓	
	3. Kedalaman soal tes			✓	
B. Keakuratan soal tes	4. Keakuratan maksud soal				✓
	5. Keakuratan jawaban				✓
	6. Keakuratan indikator				✓
	7. Keakuratan soal tes dengan materi				✓
	8. Keakuratan waktu tes dengan muatan soal				✓
C. Mendorong Keingintahuan	9. Mendorong rasa ingin tahu				✓
	10. Menciptakan kemampuan bertanya				✓

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Soal tes di susun secara hierarkis				✓
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan soal				✓
	3. Kalimat Tanya pada soal tes				✓
	4. Kunci jawaban soal tes				✓
	5. Petunjuk				✓
C. Penyajian soal tes	6. Keterlibatan peserta didik				✓

Lampiran 17 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru

D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	7. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea					✓
--	--	--	--	--	--	---

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				✓
	2. Keefektifan kalimat.				✓
	3. Istilah baku.				✓
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi				✓
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.				✓
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				✓
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				✓
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.				✓
	9. Ketepatan ejaan				✓

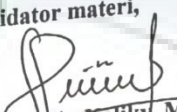
PERTANYAAN PENDUKUNG

Apakah soal tes yang digunakan dapat mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Perbandingan Kelas VII MTs. Nurul Ikhlas Ambon?

Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Soal tes yang digunakan dalam mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Perbandingan Kelas VII MTs. Nurul Ikhlas Ambon.

Kesimpulan	
Soal Tes Belum Dapat Digunakan	✓
Soal Tes Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Soal tes Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon,²⁴ Pebovan' 2010

Validator materi,

 Syafrudin Kaliky, M.Pd
 NIP. 198712172018011002

.....Terima Kasih.....

Lampiran 19**Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke-I**

No.	Aspek yang di observasi	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru terlebih dahulu meberikan salam, absensi, berdoa serta menjelaskan tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.	√	
2	Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang	√	
3	Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	
4	Guru mendorong peserta didik dalam melakukan kerja sama dalam kelompok serta membacakan materi tentang perbandingan.		√
5	Guru memberikan penguatan materi dan meminta peserta didik untuk bertanggung jawab dalam kelompok.		√
6	Guru memperagakan konsep materi yang di pelajari		√
7	Dalam pembelajaran sering kali guru memberikan petunjuk dan arahan sesuai materi yang keliru	√	
8	Guru menanyakan materi yang kurang di pahami		√
9	Guru melaporkan materi hasil diskusi kelompok secara lisan		√
10	Guru kemudian mempersiapkan permasalahan bagi kelompok untuk mengerjakan soal-soal di papan tulis serta siswa dari kelompok lain menanggapi permasalahan tersebut.		√

Pengamat

Samsia Laitupa, S.Pd
NIP. -

*Lampiran 20***Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke-II**

No.	Aspek yang di observasi	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru terlebih dahulu memberikan salam, absensi, berdoa serta menjelaskan tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.	√	
2	Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang	√	
3	Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	
4	Guru mendorong peserta didik dalam melakukan kerja sama dalam kelompok serta membacakan materi tentang perbandingan.	√	
5	Guru memberikan penguatan materi dan meminta peserta didik untuk bertanggung jawab dalam kelompok.	√	
6	Guru memperagakan konsep materi yang di pelajari	√	
7	Dalam pembelajaran sering kali guru memberikan petunjuk dan arahan sesuai materi yang keliru	√	
8	Guru menanyakan materi yang kurang di pahami	√	
9	Guru melaporkan materi hasil diskusi kelompok secara lisan		√
10	Guru kemudian mempersiapkan permasalahan bagi kelompok untuk mengerjakan soal-soal di papan tulis serta siswa dari kelompok lain menanggapi permasalahan tersebut.	√	

Pengamat

Samsia Laitupa, S.Pd
NIP. –

Lampiran 21**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-I**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan tugas terstruktur.

Hari/tanggal :

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda check list (√) pada kolom penilaian sesuai pengamatan anda

Keterangan :

0 = tidak dilakukan siswa

1 = dilakukan tapi kurang

2 = dilakukan dengan sempurna

No	Pernyataan (Kerangka Kerja)	Penilaian		
		0	1	2
1.	Siswa memperhatikan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			
2.	Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan guru			
3.	Siswa mempersiapkan diri berkolaborasi didalam kelompoknya			
4.	Siswa mencermati dan mengambil makna penjelasan mengenai sikap kerja sama, demokrasi, dan rasa saling menghargai.			
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami			
6.	Siswa memperhatikan soal yang diberikan guru			
7.	Siswa bekerjasama menyelesaikan masalah yang ada dan bertanya jika ada yang tidak dipahami.			
8.	Siswa mempresentasikan hasil di depan kelas			
9.	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari			
10.	Memperhatikan dan mengambil hikmah dari penjelasan guru tentang makna pemberian hukuman dan penghargaan			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{\dots}{20} \times 100 = \dots$$

Kriteria :

Sangat baik = $76 \leq \text{nilai} \leq 100$

cukup = $26 \leq \text{nilai} \leq 50$

Baik = $51 \leq \text{nilai} \leq 75$

kurang = $1 \leq \text{nilai} \leq 25$

Lampiran 22

DATA HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN I

No	Pertanyaan	Skor
1	Pertanyaan 1	2
2	Pertanyaan 2	1
3	Pertanyaan 3	1
4	Pertanyaan 4	0
5	Pertanyaan 5	1
6	Pertanyaan 6	1
7	Pertanyaan 7	1
8	Pertanyaan 8	1
9	Pertanyaan 9	2
10	Pertanyaan 10	1
Total skor		11
Presentase (%)		55

$$\text{Presentase (P)} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase (P)} = \frac{11}{20} \times 100\%$$

$$\text{Presentase (P)} = 55\%$$

Lampiran 23

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-II

Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan tugas terstruktur.

Hari/tanggal :

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda check list (√) pada kolom penilaian sesuai pengamatan anda

Keterangan :

0 = tidak dilakukan siswa

1 = dilakukan tapi kurang

2 = dilakukan dengan sempurna

No	Pernyataan (Kerangka Kerja)	Penilaian		
		0	1	2
1.	Siswa memperhatikan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			
2.	Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan guru			
3.	Siswa mempersiapkan diri berkolaborasi didalam kelompoknya			
4.	Siswa mencermati dan mengambil makna penjelasan mengenai sikap kerja sama, demokrasi, dan rasa saling menghargai.			
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami			
6.	Siswa memperhatikan soal yang diberikan guru			
7.	Siswa bekerjasama menyelesaikan masalah yang ada dan bertanya jika ada yang tidak dipahami.			
8.	Siswa mempresentasikan hasil di depan kelas			
9.	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari			
10.	Memperhatikan dan mengambil hikmah dari penjelasan guru tentang makna pemberian hukuman dan penghargaan			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{\dots}{20} \times 100 = \dots$$

Kriteria :

Sangat baik = $76 \leq \text{nilai} \leq 100$

cukup = $26 \leq \text{nilai} \leq 50$

Baik = $51 \leq \text{nilai} \leq 75$

kurang = $1 \leq \text{nilai} \leq 25$

Lampiran 24

DATA HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN II

No	Pertanyaan	Skor
1	Pertanyaan 1	2
2	Pertanyaan 2	2
3	Pertanyaan 3	2
4	Pertanyaan 4	2
5	Pertanyaan 5	2
6	Pertanyaan 6	2
7	Pertanyaan 7	1
8	Pertanyaan 8	1
9	Pertanyaan 9	2
10	Pertanyaan 10	2
Total skor		18
Presentase (%)		90

$$\text{Presentase (P)} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase (P)} = \frac{18}{20} \times 100\%$$

$$\text{Presentase (P)} = 90\%$$

Lampiran 25

HASIL TUGAS TERSTRUKTUR KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN I

No	Nama	Nomor Soal			Nilai	Nilai Total	Hasil
		1	2	3			
1	Abdurahman Huath	4	6	6	16	20	80
2	Ahmad J. Mahu	5	4	4	13	20	65
3	Ahmad S. Mandar	5	4	5	14	20	70
4	Budi H. Mahu	4	6	4	14	20	70
5	Cici H. Elly	5	4	2	11	20	55
6	Elvita K. Ameth	5	6	7	18	20	90
7	Fadila S. Puta	4	6	4	14	20	70
8	Jasmadi Jaelani	5	6	0	11	20	55
9	Jihan Laitupa	4	6	2	12	20	60
10	La Nyong	0	6	6	12	20	60
11	Magfirah Lauselang	5	7	4	16	20	80
12	Nayu Laitupa	5	7	4	16	20	80
13	Nicky J. Laitupa	0	6	4	10	20	50
14	Nirmala Huath	4	6	3	13	20	65
15	Ranti Sari Huath	4	4	4	12	20	60
16	Reno Alfatih Laitupa	1	6	4	11	20	55
17	Syukron H. Laitupa	5	6	4	15	20	75
18	Saras W. Mahu	4	6	2	12	20	60
19	Salsabila Laitupa	5	7	5	17	20	85
20	Sumiyati Huath	2	4	6	12	20	60
Rata – rata							67,25

Lampiran 26

HASIL TUGAS TERSTRUKTUR KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN II

No	Nama	Nomor Soal			Nilai	Nilai Total	Hasil
		1	2	3			
1	Abdurahman Huath	8	7	7	22	23	95.65
2	Ahmad J. Mahu	8	4	6	18	23	78.26
3	Ahmad S. Mandar	6	4	5	15	23	65.22
4	Budi H. Mahu	8	6	4	18	23	78.26
5	Cici H. Elly	6	4	6	16	23	69.56
6	Elvita K. Ameth	8	7	8	23	23	100
7	Fadila S. Puta	8	6	4	18	23	78.26
8	Jasmadi Jaelani	6	6	5	17	23	73.91
9	Jihan Laitupa	8	6	6	20	23	86.96
10	La Nyong	8	6	4	18	23	78.26
11	Magfirah Lauselang	7	6	7	20	23	86.96
12	Nayu Laitupa	8	6	7	21	23	91.3
13	Nicky J. Laitupa	8	6	5	19	23	82.61
14	Nirmala Huath	7	6	5	18	23	78.26
15	Ranti Sari Huath	8	4	5	17	23	73.91
16	Reno Alfatih Laitupa	8	6	5	19	23	82.61
17	Syukron H. Laitupa	8	6	7	21	23	91.3
18	Saras W. Mahu	4	6	6	16	23	69.56
19	Salsabila Laitupa	8	7	6	21	23	91.3
20	Sumiyati Huath	8	6	6	20	23	86.96
Rata – rata							81,96

Lampiran 27

HASIL TUGAS TERSTRUKTUR KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Peserta Didik	Pertemuan		Nilai
		I	II	
1	Abdurahman Huath	80	95.65	87.825
2	Ahmad J. Mahu	65	78.26	71.63
3	Ahmad S. Mandar	70	65.22	67.61
4	Budi H. Mahu	70	78.26	74.13
5	Cici H. Elly	55	69.56	62.28
6	Elvita K. Ameth	90	100	95
7	Fadila S. Puta	70	78.26	74.13
8	Jasmadi Jaelani	55	73.91	64.455
9	Jihan Laitupa	60	86.96	73.48
10	La Nyong	60	78.26	69.13
11	Magfirah Lauselang	80	86.96	83.48
12	Nayu Laitupa	80	91.3	85.65
13	Nicky J. Laitupa	50	82.61	66.305
14	Nirmala Huath	65	78.26	71.63
15	Ranti Sari Huath	60	73.91	66.955
16	Reno Alfatih Laitupa	55	82.61	68.805
17	Syukron H. Laitupa	75	91.3	83.15
18	Saras W. Mahu	60	69.56	64.78
19	Salsabila Laitupa	85	91.3	88.15
20	Sumiyati Huath	60	86.96	73.48
Rata-rata		67,25	81,96	74,60

Lampiran 28

DATA HASIL PRETEST PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

No	Nama	Nomor Soal		Nilai	Nilai Total	Hasil
		1	2			
1	Abdul S. Huath	6	7	13	24	54.17
2	Ahmat F. Laitupa	5	6	11	24	45.83
3	Amanda Z. Laitupa	6	8	14	24	58.33
4	Ardila P. Elly	11	6	17	24	70.83
5	Julfikar Laitupa	11	6	17	24	70.83
6	Ikra Mahulete	11	2	13	24	54.17
7	Karmila Mahu	11	4	15	24	62.5
8	Muhammad k. Tanassy	11	6	17	24	70.83
9	Muhamad Z. Huath	11	7	18	24	75
10	Purwita S. Hiapele	11	10	21	24	87.5
11	Ratna S. Makatita	6	8	14	24	58.33
12	Rasmi Huath	8	8	16	24	66.67
13	Rasya AR. Laitupa	11	11	22	24	91.67
14	Rasmarandi Saefujin	11	12	23	24	95.83
15	Rani Mahu	10	10	20	24	83.33
16	Rosmila Huath	6	6	12	24	50
17	Siti Jena Huath	8	8	16	24	66.67
18	Sindang AM. Laitupa	6	8	14	24	58.33
19	Saripa Mahu	11	8	19	24	79.17
20	Tamrin Tomia	11	6	17	24	70.83
Rata – rata						68,54

Lampiran 29

DATA HASIL POSTEST PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

No	Nama	Nomor Soal		Nilai	Nilai Total	Hasil
		1	2			
1	Abdul S. Huath	7	8	15	19	78.95
2	Ahmat F. Laitupa	5	8	13	19	68.42
3	Amanda Z. Laitupa	6	8	14	19	73.68
4	Ardila P. Elly	8	6	14	19	73.68
5	Julfikar Laitupa	8	6	14	19	73.68
6	Ikra Mahulete	7	4	11	19	57.89
7	Karmila Mahu	8	4	12	19	63.16
8	Muhammad k. Tanassy	8	6	14	19	73.68
9	Muhamad Z. Huath	8	8	16	19	84.21
10	Purwita S. Hiapele	8	10	18	19	94.74
11	Ratna S. Makatita	6	8	14	19	73.68
12	Rasmi Huath	8	8	16	19	84.21
13	Rasya AR. Laitupa	7	10	17	19	89.47
14	Rasmarandi Saefujin	8	11	19	19	100
15	Rani Mahu	8	8	16	19	84.21
16	Rosmila Huath	6	6	12	19	63.16
17	Siti Jena Huath	7	8	15	19	78.95
18	Sindang AM. Laitupa	6	8	14	19	73.68
19	Saripa Mahu	7	8	15	19	78.95
20	Tamrin Tomia	7	8	15	19	78.95
Rata – rata						77,37

Lampiran 30

**DATA HASIL PRE-TEST POST-TEST PESERTA DIDIK KELAS
KONTROL**

No	Nama Peserta Didik	Pretest	Posttest
1	Abdul S. Huath	54.17	78.95
2	Ahmat F. Laitupa	45.83	68.42
3	Amanda Z. Laitupa	58.33	73.68
4	Ardila P. Elly	70.83	73.68
5	Julfikar Laitupa	70.83	73.68
6	Ikra Mahulete	54.17	57.89
7	Karmila Mahu	62.5	63.16
8	Muhammad k. Tanassy	70.83	73.68
9	Muhamad Z. Huath	75	84.21
10	Purwita S. Hiapele	87.5	94.74
11	Ratna S. Makatita	58.33	73.68
12	Rasmi Huath	66.67	84.21
13	Rasya AR. Laitupa	91.67	89.47
14	Rasmarandi Saefujin	95.83	100
15	Rani Mahu	83.33	84.21
16	Rosmila Huath	50	63.16
17	Siti Jena Huath	66.67	78.95
18	Sindang AM. Laitupa	58.33	73.68
19	Saripa Mahu	79.17	78.95
20	Tamrin Tomia	70.83	78.95
	Rata-rata	68,54	77,37

Lampiran 31

DATA HASIL PRETEST PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Nomor Soal		Nilai	Nilai Total	Hasil
		1	2			
1	Abdurahman Huath	11	10	21	24	87.5
2	Ahmad J. Mahu	6	6	12	24	50
3	Ahmad S. Mandar	6	8	14	24	58.33
4	Budi H. Mahu	11	6	17	24	70.83
5	Cici H. Elly	11	6	17	24	70.83
6	Elvita K. Ameth	11	10	21	24	87.5
7	Fadila S. Puta	8	8	16	24	66.67
8	Jasmadi Jaelani	6	6	12	24	50
9	Jihan Laitupa	10	4	14	24	58.33
10	La Nyong	8	6	14	24	58.33
11	Magfirah Lauselang	11	12	23	24	95.83
12	Nayu Laitupa	11	9	20	24	83.33
13	Nicky J. Laitupa	8	6	14	24	58.33
14	Nirmala Huath	8	7	15	24	62.5
15	Ranti Sari Huath	10	8	18	24	75
16	Reno Alfatih Laitupa	6	6	12	24	50
17	Syukron H. Laitupa	11	9	20	24	83.33
18	Saras W. Mahu	6	8	14	24	58.33
19	Salsabila Laitupa	11	9	20	24	83.33
20	Sumiyati Huath	8	6	14	24	58.33
Rata – rata						68,33

Lampiran 32

DATA HASIL POSTEST PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Nomor Soal		Nilai	Nilai Total	Hasil
		1	2			
1	Abdurahman Huath	8	10	18	19	94.74
2	Ahmad J. Mahu	8	8	16	19	84.21
3	Ahmad S. Mandar	8	7	15	19	78.95
4	Budi H. Mahu	8	4	12	19	63.16
5	Cici H. Elly	8	6	14	19	73.68
6	Elvita K. Ameth	8	11	19	19	100
7	Fadila S. Puta	8	5	13	19	68.42
8	Jasmadi Jaelani	8	6	14	19	73.68
9	Jihan Laitupa	8	8	16	19	84.21
10	La Nyong	8	7	15	19	78.95
11	Magfirah Lauselang	8	10	18	19	94.74
12	Nayu Laitupa	8	10	18	19	94.74
13	Nicky J. Laitupa	7	6	13	19	68.42
14	Nirmala Huath	8	7	15	19	78.95
15	Ranti Sari Huath	8	8	16	19	84.21
16	Reno Alfatih Laitupa	7	7	14	19	73.68
17	Syukron H. Laitupa	8	8	16	19	84.21
18	Saras W. Mahu	6	6	12	19	63.16
19	Salsabila Laitupa	8	8	16	19	84.21
20	Sumiyati Huath	7	8	15	19	78.95
Rata – rata						80,26

Lampiran 33

DATA HASIL POSTEST PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Peserta Didik	Pretes	Posttes
1	Abdurahman Huath	87.5	94.74
2	Ahmad J. Mahu	50	84.21
3	Ahmad S. Mandar	58.33	78.95
4	Budi H. Mahu	70.83	63.16
5	Cici H. Elly	70.83	73.68
6	Elvita K. Ameth	87.5	100
7	Fadila S. Puta	66.67	68.42
8	Jasmadi Jaelani	50	73.68
9	Jihan Laitupa	58.33	84.21
10	La Nyong	58.33	78.95
11	Magfirah Lauselang	95.83	94.74
12	Nayu Laitupa	83.33	94.74
13	Nicky J. Laitupa	58.33	68.42
14	Nirmala Huath	62.5	78.95
15	Ranti Sari Huath	75	84.21
16	Reno Alfatih Laitupa	50	73.68
17	Syukron H. Laitupa	83.33	84.21
18	Saras W. Mahu	58.33	63.16
19	Salsabila Laitupa	83.33	84.21
20	Sumiyati Huath	58.33	78.95
	Rata-rata	68,33	80,26

Lampiran 34

UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN SPSS 22.0

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tugas Terstruktur	.220	20	.012	.911	20	.068
Pemecahan Masalah	.154	20	.200*	.950	20	.373

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 35

UJI HOMOGENITAS MENGGUNAKAN SPSS 22.0

Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.161	1	38	.690

ANOVA

Kemampuan

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	320.582	1	320.582	3.241	.080
Within Groups	3758.889	38	98.918		
Total	4079.472	39			

Lampiran 36

ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tugas Terstruktur ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pemecahan Masalah

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.548	7.06816

a. Predictors: (Constant), Tugas Terstruktur

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1199.376	1	1199.376	24.007	.000 ^b
	Residual	899.260	18	49.959		
	Total	2098.636	19			

a. Dependent Variable: Pemecahan Masalah

b. Predictors: (Constant), Tugas Terstruktur

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.856	13.037		1.293	.212
	Tugas Terstruktur	.850	.173	.756	4.900	.000

a. Dependent Variable: Pemecahan Masalah

Lampiran 37

Titik Persentase Distribusi t (df = 38 – 70)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
38	0.68100	1.30423	<u>1.68595</u>	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.itk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management
System
ISO 9001:2015
www.tuv.com
ID 910942331

Nomor : B-265 /In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2020
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

26 Februari 2020

Yth. Bupati Maluku Tengah
 u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
 Kabupaten Maluku Tengah
 di
 Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Perbandingan Kelas VII SMP Negeri 4 Leihitu**" oleh :

Nama : Siti Marhamah
 NIM : 0140303162
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Semester : XII (Dua belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 4 Leihitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


 Samad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Maluku Tengah di Masohi;
3. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu;
4. Kepala SMP Negeri 4 Leihitu;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
6. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 LEIHITU
Jln. Lapangan Bola Cina Ureng

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/19/III/2020

Dengan hormat sesuai dengan surat Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-205/In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2020 Tanggal 26 Februari 2020 Tentang Perihal Izin Penelitian Maka, Kami Kepala SMP Negeri 4 Leihitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah Menerangkan bahwa :

Nama : SITI MARHAMAH
NIM : 0140303162
Fakultas : Ilmu Tarbiah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh pemberian tugas terstruktur terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Perbandingan Kelas VII SMP Negeri 4 Leihitu

Mahasiswi yang Namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada sekolah kami mulai tanggal 26 Pebruari sampai tanggal 26 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar - benarnya untuk di ketahui dan dipergunakan seperlunya.

Ureng, 27 Maret 2020

KEPALA SEKOLAH

FARINDYUKUHAILY, S.Sos

NP. 19690728 200701 1 018